



HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Rusdiyana[✉], Kurniana Bektiningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Jan 2021
Disetujui Feb 2021
Dipublikasikan Mar 2021

Keywords:
learning interest;
mathematics learning
outcomes; learning media

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan minat belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* sebanyak 141 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika, nilai $r_{hitung} = 0,460$ dan termasuk kategori sedang serta berkontribusi sebesar 37,9%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar matematika, nilai $r_{hitung} = 0,342$ dan termasuk kategori rendah serta berkontribusi sebesar 24,5%; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika, nilai $r_{hitung} = 0,468$ dan termasuk kategori sedang serta berkontribusi sebesar 41,4 %.

Abstract

The purpose of this research was to examine the relationship of learning interest and learning media with mathematics learning outcomes of fourth grade students of the Wolter Monginsidi Elementary School in Kaliwungu District, Kendal Regency. This research is a quantitative type of correlation study. The sample technique used was Simple Random Sampling of 141 students. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and interviews. Data analysis techniques with descriptive statistical analysis and analysis product moment. The results showed that: (1) there was a positive and significant relationship between learning interest and mathematics learning outcomes, $r_{count} = 0.460$ and included in the moderate category and contributed 37.9%; (2) there is a positive and significant relationship between learning media and mathematics learning outcomes, $r_{count} = 0.342$ and is categorized as low and contributes 24.5%; (3) there is a positive and significant relationship between learning interest and learning media together with mathematics learning outcomes, $r_{count} = 0.468$ and is included in the moderate category and contributes 41.4%.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bidang kehidupan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan program pendidikan dan perangkat pembelajaran bagi peserta didik yang disebut sebagai kurikulum. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 16 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum 2013 memiliki struktur kurikulum yang mengorganisasikan antara kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran dan beban pelajaran. Mata pelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pada kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi dua, yaitu mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Salah satu mata pelajaran umum yang ada dalam kelompok A adalah matematika. Susanto (2016) matematika adalah bagian dari disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan berpendapat, serta berkontribusi dalam memecahkan permasalahan sehari-hari. Pembelajaran matematika dapat diperoleh dan dipelajari peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar di pendidikan formal, yaitu di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya kegiatan belajar. Belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2013) faktor tersebut dapat berupa faktor intern maupun ekstern. Faktor intern dari peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah minat belajar. Pitadjeng (2015) minat merupakan sebuah kebiasaan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu kegiatan atau suatu hal”.

Selain minat belajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Daryanto (2013) media yang digunakan sebagai alat dan bahan dalam aktivitas pembelajaran disebut media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan memberikan manfaat dan makna pada peningkatan mutu pembelajaran selama dalam pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran tidak maksimal dan optimal.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang harus dipahami oleh individu. Menurut Oktavianingtyas (2018) Matematika tidak hanya untuk pengetahuan sains tetapi sebagai alat yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media yang menarik dalam pelajaran matematika dapat meningkatkan keinginan, minat, motivasi, dan mensimulasikan mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan pra penelitian yang diperoleh melalui observasi pembelajaran di kelas IV SD Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai diantaranya penggunaan sumber belajar yang belum optimal, rendahnya minat belajar pada sebagian besar siswa, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, beberapa siswa kurang antusias atau pasif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, kondisi kelas pada saat KBM kurang kondusif, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, kehilangan konsentrasi akibat suasana kelas yang membosankan. Selain itu dari hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan dan kurang menyukai pembelajaran muatan pelajaran matematika. Berdasarkan data dokumentasi menunjukkan bahwa rata-rata dikelas IV SD Gugus Wolter Monginsidi ada 100 atau (50,77%) dari 197 peserta didik yaitu memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Penelitian yang terdahulu yang relevan adalah penelitian yang berjudul “Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi” oleh Fitria Kumala Sari, Rakimahwati, dan Yanti Fitria tahun 2019. Selanjutnya penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”. oleh Sulastri Pebri Utami tahun 2019 menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar matematika dapat melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran, dan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika” oleh Ni Putu Eka Winda Putri Pertiwi, I Made Suarjana, Ni Wayan Arini 2019

Jurnal penelitian internasional oleh David Arhin dan Emmanuel Gideon Yanney

tahun 2020 menunjukkan bahwa ada hubungan yang tinggi atau kuat antara minat siswa dalam belajar matematika dan prestasi akademik dan itu ke arah yang positif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ildio Ximenes Moreira tahun 2020 menunjukkan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Chotimah, M Bernard, S M Wulandari tahun 2018 menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa dengan terlibat langsung dalam pembelajaran.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menguji hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar muatan pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal; (2) menguji hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar muatan pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal; (3) menguji hubungan antara minat belajar siswa dan media pembelajaran dengan hasil belajar muatan pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis korelasi. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel ataupun lebih, jika ada hubungan dapat diketahui tingkat hubungannya dan berarti ataukah tidak hubungan tersebut (Arikunto, 2013). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugud Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal yaitu SDN 1 Sarirejo, SDN 3 Sarirejo, SDN 1 Mororejo, SDN 2 Mororejo, dan SDN Karangtengah.

Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* dengan sampel sebanyak 141 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah minat belajar dan media pembelajaran, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika.

Teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, dan wawancara.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat belajar dan media pembelajaran sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar matematika. Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka dilakukan uji coba. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana, korelasi ganda, uji F (signifikan), dan koefisien determinasi.

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian. Pembahasan variabel menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Pengkategorian data variabel minat belajar dan media pembelajaran dibedakan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang (Sundayana, 2015). Sedangkan pengkategorian data variabel hasil belajar matematika siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang (Permendikbud Nomor 56 tahun 2014).

Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar (X1)

Jumlah pernyataan dalam angket minat belajar terdiri atas 38 item. Minat belajar siswa kelas IV SDN Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Variabel Minat Belajar

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$38 \leq ST < 73$	0	0%	Kurang
$73 \leq ST < 108$	36	26%	Cukup
$108 \leq ST < 143$	101	72%	Baik
$143 \leq ST < 178$	4	3%	Sangat Baik
Jumlah	141	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Hasil Analisis Deskriptif Media Pembelajaran (X2)

Jumlah pernyataan dalam angket media pembelajaran terdiri atas 34 item. Media pembelajaran siswa kelas IV SDN Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Variabel Media Pembelajaran

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$34 \leq ST < 54$	0	0%	Kurang
$54 \leq ST < 74$	87	62%	Cukup
$74 \leq ST < 94$	54	38%	Baik
$94 \leq ST < 114$	0	0%	Sangat Baik
Jumlah	141	100%	

Sumber: Data penelitian diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika (Y)

Data nilai hasil belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai PTS semester genap. Berikut tabel kategori hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal:

Tabel 3. Kategori Variabel Hasil Belajar Matematika

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
86-100	6	4%	Sangat Baik
71-85	89	63%	Baik
56-70	45	32%	Cukup
≤ 55	1	1%	Kurang
Jumlah	141	100	

Sumber: Data Penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorof-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada minat belajar sebesar 0,200, variable media pembelajaran sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar matematika sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas variabel minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $0,834 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa dinyatakan linier. Sedangkan uji linieritas variabel media pembelajaran dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $0,670 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa dinyatakan linier.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel minat belajar dan media pembelajaran memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,647 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $1,545 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji F (signifikansi), dan uji koefisien determinasi.

Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,460	0,05	0,000	37,9%

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil bahwa korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa didapat nilai $r_{hitung} = 0,460$. Hasil r_{hitung} menunjukkan angka positif dan termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam rentang skor $0,400 - 0,599$ keputusan tersebut diambil dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 (0,00 0,05), sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh kontribusi minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 37,9% sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Artinya, minat belajar siswa memiliki kontribusi

dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Apabila siswa memiliki minat belajar terhadap suatu topik/materi matematika yang sedang dipelajari, maka siswa akan senang dan sungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Belajar dalam situasi senang akan merasa lebih mudah dalam mempelajari materi tersebut. Adanya minat dalam aktivitas belajar, akan membuat aktivitas belajar berjalan dengan lancar sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh akan optimal.

Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,342	0,05	0,000	24,5%

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil bahwa korelasi antara media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa didapat nilai $r_{hitung} = 0,342$. Hasil r_{hitung} menunjukkan angka positif dan termasuk dalam kategori rendah karena berada dalam rentang skor 0,200 – 0,399 keputusan tersebut diambil dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai signifikansi 0,00 (0,00 0,05), sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh kontribusi media pembelajaran dengan hasil belajar matematika sebesar 24,5% sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Artinya, media pembelajaran memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Apabila media pembelajaran yang digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran dan bermanfaat

serta menarik terhadap suatu topik/materi matematika yang sedang dipelajari, maka siswa akan tertarik dan senang kemudian sungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Dengan demikian akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya media pembelajaran dalam aktivitas belajar, akan membantu mempermudah penyampaian materi yang membuat aktivitas belajar berjalan dengan lancar sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh akan optimal.

Hubungan Minat Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Minat Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Uji F	Uji Determinasi
0,468	0,05	19,380	41,4%

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi minat belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil bahwa korelasi antara minat belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa didapat nilai $r_{hitung} = 0,468$. Hasil r_{hitung} menunjukkan angka positif dan termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam rentang skor 0,400 – 0,599 keputusan tersebut diambil dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi. Pada uji signifikansi, diketahui hasil nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $19,380 > 3,062$ artinya artinya hubungan antara minat belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar matematika signifikan atau dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel diambil. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh kontribusi minat belajar dan media secara pembelajaran terhadap hasil belajar matematika sebesar 41,4% sedangkan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN

Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Artinya, minat belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Semakin siswa tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi hasil belajar Matematika dan media pembelajaran yang digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran dan bermanfaat serta menarik terhadap suatu topik/materi matematika yang sedang dipelajari oleh siswa maka hasil belajar matematika yang diperoleh juga baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Hubungan tersebut sebesar 0,460 termasuk dalam kategori sedang serta berkontribusi sebesar 37,9 %, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar muatan pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Hubungan tersebut sebesar 0,342 termasuk dalam kategori rendah serta berkontribusi sebesar 24,5 %, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar muatan pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wolter Monginsidi Kecamatan Kaliwungu Kendal. Hubungan tersebut sebesar 0,468 termasuk dalam kategori sedang dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $19,380 > 3,062$ serta berkontribusi sebesar 41,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhin, D., & Yanney, E. G. (2020). Relationship between Students' Interest and Academic Performance in Mathematics: A Study of Agogo State College. *GSIJ*, 8(6).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, S., Bernard, M., & Wulandari, S. M. (2018, January). Contextual Approach Using VBA Learning Media To Improve Students' Mathematical Displacement And Disposition Ability In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 948, No. 1, p. 012025).
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadillah, Ahmad. 2016 Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1 (2):113-122.
- Moreira, I. X., da Costa, A., Belo, L., dos Santos Gonçalves, A., & Savio, R. (2020). Impact Of Creativity And Interest In Learning On Student Achievement Instituto Superior Cristal Students. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 4(1), 70-78.
- Mujiani, D. (2016). Pengaruh media pembelajaran dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 199-209.
- Oktavianingtyas, E., Salama, F. S., Fatahillah, A., Monalisa, L. A., & Setiawan, T. B. (2018, November). Development 3D animated story as interactive learning media with lectora inspire and plotagon on direct and inverse proportion subject. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1108, No. 1, p. 12111).
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta:Depdiknas.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pertiwi, N.P.E.W. P., Suarjana, I. M., & Wayanarini, N. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematik. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2 (3):301-308.
- Sari, F. K., Rakimahwati, R., & Fitria, Y. (2019). Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 397-405.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sundayana, Rustina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Utami, S.P. 2019. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Classroom Action Research*: 72-76.